

Gandeng ILC, Poltekcom Siapkan Lulusan Langsung Kerja

Categories : [Berita](#)

Date : August 10, 2016

POLTEKOM – Sejumlah gebrakan dan inovasi terus dilakukan Politeknik Kota Malang (Poltekcom). Kali ini kampus yang terletak di kawasan pendidikan internasional Tlogowaru itu kini bekerjasama dengan Indonesian Learning Centre (ILC) yang sangat berpengalaman dalam pencetakan Sumber Daya Manusia (SDM), khususnya bidang alat berat.

Imam Kusyairi MT Ketua Program Studi (Prodi) Mekanika mengatakan, kerjasama tiga pihak antara kampus, ILC dan perusahaan, sudah ditandatangani sekitar dua bulan lalu. Nantinya lulusan D III Prodi Mekanika (Konsentrasi Alat Berat) ini langsung direkrut kerja di berbagai perusahaan di bidang alat berat.

“Saat ini kita membuka kelas untuk 100 mahasiswa Teknik Alat Berat Mekanika,” kata Imam.

Ia juga menjelaskan program kerjasama ini merupakan terobosan Poltekcom dalam memenuhi kebutuhan akan tenaga ahli di perusahaan utamanya yang core bisnisnya lebih banyak menggunakan alat berat.

Menilik pada data, menurutnya, di Indonesia kebutuhan akan tenaga ahli alat berat yang profesional dan handal tiap tahunnya sekitar 3.000 orang. Fakta itu tidak ditunjang dengan banyaknya kampus yang siap mencetak lulusannya di bidang alat berat, sehingga yang saat ini, yang kerap terjadi adalah pembajakan tenaga kerja.

Berkaitan dengan masalah itu, Direktur ILC, Jafar Sodik, menjelaskan, tujuan utama menggandeng Poltekcom tak lain untuk memenuhi kebutuhan tenaga ahli yang siap secara *skill* untuk bekerja di perusahaan yang berkaitan dengan alat berat seperti tambang, konstruksi dan sebagainya.

“Lembaga kami sudah fokus di alat berat sejak 1990 dan memiliki jaringan perusahaan di seluruh Indonesia baik kelas atas dan menengah,” kata Jafar.

Kerjasama dengan Poltekcom, masih menurutnya merupakan hal yang sangat strategis, sebab kedua lembaga itu nantinya akan melakukan *sharing* baik SDM pengajar maupun pemenuhan berbagai peralatan yang bisa digunakan untuk praktik mahasiswa.

“Kita ini banyak permintaan tenaga ahli dari perusahaan rekanan, sehingga kami memilih kerjasama dengan Poltekcom yang memang memiliki visi dan SDM pengajar yang baik. Bahkan ada 7 mahasiswa Poltekcom yang kami training untuk masuk perusahaan dan hasilnya luar biasa,” bebernya.

Bukan saja mencetak para profesional yang kinerjanya berkaitan dengan alat berat, ILC dan Poltekom, juga membekali mahasiswa bagaimana cara manajemen pekerjaan tersebut seperti bagaimana menangani proyek dan sebagainya dengan tujuan agar para lulusan bisa bekerja dan menjadi manajer.

“Kita akan datangkan alat berat seperti eskavator dan buldozer agar mahasiswa bisa praktik,” tukasnya.

Para lulusan dari Prodi ini nantinya bisa langsung bekerja dengan gaji yang cukup lumayan. Jafar mencontohkan, jika ada lulusan yang bekerja di dunia tambang, minimal mereka bisa mendapat gaji lebih dari Rp 10 juta perbulan, dan saat ini ILC memiliki banyak rekanan di bidang itu yang membutuhkan banyak tenaga ahli. **(din)**